

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi merupakan subsistem yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Menurut Arikunto (2015: 3), evaluasi adalah kegiatan mengukur dan menilai, mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, pengukuran ini bersifat kuantitatif sedangkan menilai adalah suatu keputusan baik dan buruk, penilaian bersifat kualitatif. Dengan evaluasi, maka maju mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui.

Analisis merupakan salah satu tahap dalam kegiatan evaluasi. Analisis hasil evaluasi adalah proses kegiatan untuk memperoleh informasi data mengenai hasil belajar mengajar yang dialami siswa dan mengolah atau menafsirkannya menjadi nilai berupa data kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan standar tertentu. Hasil analisis diperlukan untuk membuat berbagai putusan dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Tujuan dilakukan analisis adalah agar diperoleh informasi mengenai titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik kedepannya. Evaluasi dan analisis hasil evaluasi sangat penting dilakukan pada semua mata pelajaran salah satunya pelajaran matematika.

Hasil belajar bisa diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar matematika, apabila siswa telah memahami konsep-konsep dan terampil mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan konsep yang disajikan, serta mampu mengaplikasikan konsep-konsep tersebut kedalam situasi yang lainnya.

Dalam pembelajaran matematika, ada beberapa kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. NCTM (*National Council Of Teacher Of Mathematics*) menyebutkan ada 5 kemampuan matematis yang harus dimiliki siswa, yaitu kemampuan pemecahan masalah, kemampuan penalaran matematis, kemampuan koneksi matematis, kemampuan komunikasi matematis dan kemampuan representasi matematis. Dua kemampuan yang dianggap cukup penting harus dikuasai siswa adalah kemampuan koneksi dan komunikasi matematis, dua kemampuan ini sering diabaikan oleh guru.

Koneksi adalah hubungan yang dapat memudahkan (melancarkan) segala kegiatan. Koneksi dalam kaitannya dengan matematika yang disebut dengan koneksi matematis yang dapat diartikan sebagai keterkaitan secara internal dan eksternal. Keterkaitan secara internal adalah keterkaitan antara konsep-konsep matematika yaitu berhubungan dengan matematika itu sendiri dan keterkaitan eksternal adalah keterkaitan antara matematika dengan disiplin ilmu lain dan dengan kehidupan sehari-hari. Kemampuan koneksi penting dimiliki oleh siswa agar mereka mampu menghubungkan antara materi yang satu dengan materi yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru matematika kelas VIII di SMPN 4 Lembah Gumanti diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa masih menjadi permasalahan yang terus dihadapi guru. Selama ini belum ada dilakukan evaluasi mendalam tentang kemampuan matematis siswa. Guru belum mengetahui bagaimana tingkat kemampuan matematis siswa terutama kemampuan koneksi dan komunikasi matematis. Hasil belajar yang diperoleh siswa akan mempengaruhi proses pembelajaran siswa. Hal ini akan menjadi pertimbangan bagi guru dalam menentukan proses pembelajaran selanjutnya.

Hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Lembah Gumanti dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada Ujian Semester 1 matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Lembah Gumanti Tahun pelajaran 2017-2018 yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Persentase Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas
Pada Ujian Tengah Semester 1 Kelas VIII SMPN 4 Lembah Gumanti
Tahun Pelajaran 2017-2018**

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
VIII _A	23	2	9%	21	91%
VIII _B	23	3	13%	20	87%
VIII _C	24	2	8,33%	22	91,67%
Jumlah	70	7	10%	63	90%

Sumber: Guru Matematika kelas VIII SMPN 4 Lembah Gumanti.

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa dari 70 orang siswa terdapat 63 orang siswa yang tidak tuntas. Jumlah siswa yang tuntas disetiap kelas lebih sedikit dari jumlah siswa yang tidak tuntas. siswa dikatakan tuntas apabila memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 76. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa

masih rendah dan perlu dilakukan evaluasi mendalam tentang kemampuan matematis siswa terutama kemampuan koneksi dan komunikasi. Adapun nilai Ujian Tengah Semester 1 Kelas VIII SMPN 4 Lembah Gumanti dapat dilihat pada lampiran I.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kemampuan Koneksi dan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 4 Lembah Gumanti Menggunakan Indikator NCTM (*National Council Of Teacher Of Mathemtics*) Pada subpokok Bahasan Kubus dan Balok”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa secara umum rendah.
2. Guru belum mengetahui bagaimana tingkat kemampuan matematis siswa terutama kemampuan koneksi dan komunikasi matematis.
3. Belum adanya evaluasi mendalam tentang analisis kemampuan koneksi dan komunikasi matematis siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dibatasi masalah yang telah diteliti yaitu belum ada evaluasi mendalam tentang analisis kemampuan koneksi dan komunikasi matematis siswa Kelas VIII SMPN 4 Lembah Gumanti Menggunakan Indikator NCTM (*National Council Of Teacher Of Mathematics*) pada Subpokok Bahasan Kubus dan Balok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kemampuan Koneksi Matematis siswa Kelas VIII SMPN 4 Lembah Gumanti Menggunakan Indikator NCTM (*National Council Of Teacher Of Mathematics*) pada Subpokok Bahasan Kubus dan Balok?''.
2. Bagaimana Kemampuan Komunikasi Matematis siswa Kelas VIII SMPN 4 Lembah Gumanti Menggunakan Indikator NCTM (*National Council Of Teacher Of Mathematics*) Pada Subpokok Bahasan Kubus dan Balok?''.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui kemampuan koneksi matematis siswa Kelas VIII SMPN 4 Lembah Gumanti Menggunakan Indikator NCTM (*National Council Of Teacher Of Mathematics*) pada Subpokok Bahasan Kubus dan Balok.
2. Mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa Kelas VIII SMPN 4 Lembah Gumanti Menggunakan Indikator NCTM (*National Council Of Teacher Of Mathematics*) pada Subpokok Bahasan Kubus dan Balok.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Bekal pengetahuan dan tambahan pengalaman sebagai pendidik matematika khususnya dan pendidik lain umumnya,

2. Sebagai bahan masukan bagi guru matematika di SMPN 4 Lembah Gumanti untuk menerapkan alternatif pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan kemampuan koneksi dan komunikasi matematis siswa.
3. Sebagai wacana baru bagi guru matematika di SMPN 4 Lembah Gumanti dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran matematika.
4. Dapat menambah pengalaman peneliti mengenai pembelajaran disekolah dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan.

